

**KEEFEKTIFAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE
DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BERDASARKAN TEKS NARASI
KELAS VIII SMP BP-ALMUTHHOHAR**

Binda Nuri¹, Suherman², Jajang Munandar³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Purwakarta

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen Pembimbing 2

Alamat e-mail : (¹bindanuri405@gmail.com),

Alamat e-mail : (²suman.pwk@gmail.com),

Alamat e-mail : (³jajangmunandar2@gmail.com).

ABSTRACT

This study aimed to examine the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) model in improving the narrative speaking skills of eighth-grade students at SMP BP Al-Muthohar. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. Data were collected through a speaking performance test and analyzed using descriptive statistics, the paired sample t-test, and the N-Gain test. The results showed that the students' mean score increased from 51.72 to 66.72. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain score of 0.3084 was classified as moderate. These findings indicate that the Think Pair Share (TPS) model is effective in improving the narrative speaking skills of eighth-grade students at SMP BP Al-Muthohar.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), speaking skills, narrative text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain one-group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja keterampilan berbicara dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, paired sample t-test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 51,72 menjadi 66,72. Hasil paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,3084 termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Think Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar.

Kata kunci: *Think Pair Share (TPS), keterampilan berbicara, teks narasi.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk kemampuan komunikasi peserta didik. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara menjadi salah satu kompetensi yang penting karena memungkinkan peserta didik menyampaikan gagasan, pendapat, serta pengalaman secara lisan dalam berbagai situasi komunikasi. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterampilan berbicara dikembangkan melalui pembelajaran berbasis teks, salah satunya teks narasi. Dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menceritakan kembali suatu peristiwa secara runtut, komunikatif, dan mudah dipahami.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP BP Al-

Muthohar, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menyampaikan cerita secara runtut, kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas, serta belum mampu menggunakan bahasa secara efektif. Pembelajaran berbicara juga masih didominasi oleh kegiatan membaca dan menulis sehingga kesempatan peserta didik untuk berlatih berbicara secara sistematis masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide dan menyampaikan isi cerita secara lisan.

Permasalahan tersebut memerlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan interaksi peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Think Pair Share (TPS). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (share). Tahapan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh waktu untuk menyusun gagasan sebelum berbicara sehingga dapat meningkatkan keberanian,

kelancaran, dan kualitas penyampaian tuturan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Mana dan Rusli (2020) melaporkan bahwa TPS dapat meningkatkan ketepatan pengucapan, ketepatan sasaran pembicaraan, dan pemilihan kata. Penelitian Subhan (2017) serta Herniyastuti dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa TPS mampu meningkatkan keberanian berbicara, kelancaran, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengkaji keterampilan berbicara secara umum. Penelitian yang secara khusus menguji efektivitas model Think Pair Share terhadap keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi melalui pendekatan kuantitatif pada siswa kelas VIII SMP masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan model Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan

keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif bagi guru Bahasa Indonesia serta menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara di tingkat SMP.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) menggunakan desain One-Group Pretest–Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui keefektifan model Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi melalui perbandingan hasil tes sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP BP Al-Muthohar pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan karakteristik

kelas yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi yang disusun berdasarkan indikator penilaian meliputi kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan dan intonasi, penguasaan isi cerita, struktur teks narasi, serta sikap dan kepercayaan diri. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas isi (expert judgment) oleh dua validator yang terdiri atas dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan inter-rater reliability untuk mengetahui konsistensi penilaian antara kedua penilai. Berdasarkan hasil pengujian, instrumen dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data penelitian dikumpulkan melalui pemberian pretest sebelum penerapan model Think Pair Share (TPS) dan posttest setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa berdasarkan nilai rata-rata, nilai

tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk sebagai uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Tingkat peningkatan keterampilan berbicara siswa dianalisis menggunakan uji N-Gain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui tes keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model Think Pair Share (TPS). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, paired sample t-test, dan uji N-Gain.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Berbicara Berdasarkan Teks Narasi

Variabel	N	Mean
Pretest	32	51,72
Posttest	32	66,72

Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 51,72, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 66,72. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 15,00 poin

setelah diterapkan model Think Pair Share (TPS). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara berdasarkan teks narasi siswa mengalami perkembangan setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model Think Pair Share (TPS).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas Shapiro–Wilk.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pretest	0,125	Normal
Posttest	0,355	Normal

Nilai signifikansi pretest sebesar 0,125 dan posttest sebesar 0,355. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan paired sample t-test.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Perbandingan	Sig.(2-tailed)	Keputusan
Pretest– Posttest	0,001	H_0 ditolak

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest,

sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain

N	Mean N-Gain	Kategori
32	0,3084	Sedang

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3084 termasuk dalam kategori sedang menurut kriteria Hake (1999). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) memberikan peningkatan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi pada tingkat sedang atau cukup efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) mampu meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 51,72 pada pretest menjadi 66,72 pada posttest. Selain itu, hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sedangkan hasil uji N-Gain berada pada kategori sedang. Temuan ini

menunjukkan bahwa model Think Pair Share (TPS) mampu menciptakan proses pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam menyampaikan teks narasi secara lisan.

Peningkatan tersebut terjadi karena model Think Pair Share (TPS) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan pasangan (pair), kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas (share). Tahapan tersebut membantu siswa mengembangkan ide, memperbaiki cara penyampaian, serta meningkatkan keberanian berbicara di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lie (2010) yang menyatakan bahwa model Think Pair Share dapat meningkatkan partisipasi, interaksi, dan kemampuan komunikasi peserta didik melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi hasil pemikiran. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Herniyastuti dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model Think Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest, hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Think Pair Share (TPS) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi siswa kelas VIII SMP BP Al-Muthohar. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 51,72 pada pretest menjadi 66,72 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah penerapan model Think Pair Share (TPS). Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar 0,3084 termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS)

memberikan peningkatan keterampilan berbicara pada tingkat sedang.

Berdasarkan temuan tersebut, penerapan model Think Pair Share (TPS) berpotensi mendukung pembelajaran keterampilan berbicara berdasarkan teks narasi melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, dan berbagi gagasan secara kolaboratif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan model ini pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok pembandingan agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2023). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Apriani, A., & Anwar, N. (2023). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Game Team (TGT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 2(3). <https://doi.org/10.47134/emergen>
- Dalman. (2016). *keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Dewi, A. C., Studi, P., Bahasa, P., & Makassar, U. N. (2026). *Strategi Scaffolding dalam Pengajaran Menulis untuk Siswa dengan Kemampuan Heterogen*. 2(1), 25–34.
- Dewi, C. (2020). 567 Candra Dewi, Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Bermain Drama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle. *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM BERMAIN DRAMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCL*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(2). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop567>
- Dwi Oktaviana, N. (2023). Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Tematik: Analisis dan Penerapan. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 155–165. <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i2.35146>
- Eny Tarsinih, E. L. (2021). 39015-97623-3-PB. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 194–203.
- Febiyanti, D., Made, I., Wibawa, C., & Arini, N. W. (2020). Model

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(2).
- Hayu, L., Mana, A., & Rusli, S. M. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020 KEEFEKTIFAN PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE TPS TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI SMP TAMAN SISWA PADANG THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE TPS COOPERATIVE LEARNING METHOD ON INDONESIAN SPEAKING ABILITY IN TAMAN SISWA JUNIOR HIGH SCHOOL PADANG*.
https://jurnal.uns.ac.id/prosidings_emantiks
- Kemala Putri, N., & Abdurahman, dan. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMP NEGERI KOTA PADANG*.
- Kemendikbud. (2018). *PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH. JDIH Kemendikbud*, 1–5.
- Keraf Gorys. (1994). *Komposisi sebuah Pengantar Bahasa*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Nurgiyantoro Burhan. (2015). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurwahdini Hutasuht, & Meyniar Albina. (2025). Instrumen Penelitian Pendidikan. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(3), 177–190.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2976>
- Octavia Shilphy A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rahmawati, R., Yarmi, G., Ardiasih, L. S., Dasar, P., Terbuka, U., & Jakarta, U. N. (2021). *STRATEGI MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR MELALUI PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI. SAP (Susunan Artikel Pendidikan*, 6(1).
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Iلمي Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6.

- (2024). Pemikiran Konstruksivisme Dalam Pendidikan Kognitif. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Rosyida, I. K., & Wijayatiningsih, T. D. (2019). Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Teks Naratif Dengan Menggunakan Teknik Silent Reading. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 503–507.
- Simbolon, I., & Naibaho, D. (2023). PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 2, Number 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sipayung, E. H. (2023). IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS VII-1 SMP NEGERI 4 GORONTALO.
- Smpn, I., Lareh, K., Halaban, S., Lima, K., & Kota, P. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR-SHARE DI KELAS VII.C SMPN 1 KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN. 8(2).
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Subhan Lalu Gde Muhamad. (2020). *L GDE MUHAMAD SUBHAN_E1C113069*.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., & Sholihat, N. (2025). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*.
- Tarigan Henry Guntrur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Umar, R., Yusuf, Ay. M., & Rahmi, N. (2022). MENINGKATKAN KETERAMPIAN BERBICARA SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) (Vol. 7, Number 1). <http://jurnal.umsrappang.ac.id/ca-krawala/index>
- Wardoyo Sigit Mangun. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, R. N., Fardhani, M. A., & Kironoratri, L. (2023). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model Student Team*

Achievement Division
Bantuan Gambar Berseri. *JiIP*
- *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,
6(11), 9584–9591.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3158>